

BAB VI

Kesimpulan

6.1 Kesimpulan

Peneliti menemukan bahwa Indonesia dalam Presidensi G20 periode 2021-2022 memiliki peran yang signifikan untuk dapat menunjukkan bagaimana Indonesia menjadi pemimpin global yang mampu untuk mengarahkan dan menentukan isu-isu utama yang dapat dijadikan agenda prioritas G20. Indonesia berperan sebagai pemimpin yang bertugas untuk menjadi fasilitator dari berbagai agenda pertemuan berkaitan dengan pembahasan isu-isu G20. Indonesia sebagai pemimpin juga menjadi katalisator yang dapat menumbuhkan kesepahaman terhadap negara anggotanya demi tercapainya tujuan bersama. Peneliti berpandangan bahwa Indonesia memiliki semangat dalam mengembangkan sektor ekonomi digital seiring dengan tujuan Indonesia yaitu melakukan pemulihan perekonomian pasca pandemi.

Indonesia telah menunjukkan peran yang signifikan dalam G20. Adapun hasilnya yang telah diupayakan dapat dilihat dalam bentuk dokumen kesepakatan bersama yaitu Bali *Declaration*. Selain pernyataan berupa dokumen tersebut, langkah-langkah yang diupayakan oleh Indonesia dalam forum G20 ini tidak hanya berupa pertemuan yang menghasilkan dokumen saja, akan tetapi dapat dilihat dari hasil yang didapatkan dari adanya kegiatan ini adalah hasil fisik yang kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung, contohnya seperti membuat pameran untuk transformasi digital atau *Digital Transformation Expo* (DTE), membuat forum untuk perkumpulan startup-startup dalam *Digital Innovation Network* (DIN), pembuatan *Smart Village* dan *Smart Island* dan juga *toolkit* untuk mengukur literasi digital.

Seluruh hasil temuan dalam penelitian ini telah menggunakan teori dan konsep yang diaplikasikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, teori kerja sama multilateral digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari konsep kerja sama multilateral dalam forum multilateral G20 dengan berfokus pada bagaimana peran Indonesia di dalam forum tersebut. Hal ini kemudian dapat dilihat berdasarkan bagaimana G20 menjadi forum multilateral yang memiliki visi dan misi dengan tujuan tertentu yang setiap negara anggotanya memiliki hal yang sama.

Sementara untuk teori peran negara digunakan untuk mengetahui bagaimana peran Indonesia sebagai sebuah negara dalam sebuah kerja sama multilateral yang dapat melakukan proses pembuatan keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan setiap anggotanya, terutama dalam forum G20. Dalam penelitian ini, peneliti berhasil untuk melakukan identifikasi mengenai bagaimana forum G20 menjadi sebuah wadah yang menaungi 19 negara dan 1 organisasi internasional yang memiliki satu visi, misi, dan permasalahan yang ingin diselesaikan secara kolektif dan forum ini dapat memenuhi kepentingan dari anggotanya yang dilihat dari bagaimana kesepakatan yang terjadi dituangkan dalam bentuk deklarasi. Dimana deklarasi merupakan bentuk kesepakatan tertulis yang isi kesepakatannya sudah disetujui oleh setiap negara anggota G20.

6.2 Saran

Secara akademis, Peneliti melihat bahwa data-data terkait Presidensi G20 Indonesia Periode 2021-2022 sudah cukup memenuhi data berkenaan dengan penelitian ini. Namun data terkait kelembagaan spesifik menurut sudut pandang instansi tertentu dan hasil-hasil detail pencapaian dalam Presidensi G20 Indonesia tidak banyak dipaparkan dalam internet. Maka dari itu, dibutuhkan wawancara dan validasi beserta tambahan informasi dari instansi pemerintahan terkait yang akan mendukung penelitian terkait Presidensi G20 Indonesia. Selanjutnya, data terkait isu ekonomi digital cukup mudah ditemukan, khususnya karena ekonomi digital menjadi isu pembahasan dari beberapa Presidensi G2 terdahulu. Akan tetapi, Peneliti mendapati bahwa terdapat kekurangan data-data primer terkait isu konektivitas digital yang menjadi isu yang baru diusung. Oleh sebab itu, penulis berharap bahwa di kemudian hari akan ada lebih banyak lagi penelitian mengenai ekonomi digital dan konektivitas digital dalam hubungan internasional. Konsistensi terhadap isu ekonomi digital dan konektivitas digital dalam forum G20 harus tetap dijaga dan dikembangkan seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi digital di dunia. Sehingga Peneliti meyakini bahwa di masa depan penelitian terkait ekonomi digital dan konektivitas digital perlu diteliti lebih lanjut.